

SOSIALISASI PEMILU BAGI PEMILIH PEMULA

Putri Gemala Sari¹, Aprinal Adila Asril², Roni Tri Putra³, Fitri Adona⁴, Sri Nita⁵

¹Politeknik Negeri Padang, Padang, Indonesia

^{2,5}Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Padang, Padang, Indonesia

³Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Padang, Padang, Indonesia

⁴Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Padang, Padang, Indonesia

Email: putri@pnp.ac.id¹; aprinal@pnp.ac.id²; ronitp@pnp.ac.id³; fitriadona@pnp.ac.id⁴; srnita@pnp.ac.id⁵

Abstract

New voters play an important role in the election because as many as 35-40% of all voters are new voters. In this way, the number of first-time voters is very large, so that citizens' rights to exercise their right to vote should not be insignificant as a result of unexpected mistakes, for example, do not let them already have the right to vote and not be able to exercise their right to vote because they are not registered or there are still many errors in exercise their right to vote, etc. Dian Andalas Private High School is located in Komp. Unand Ulu Gadut. There are 70 students from Dian Andalas Private High School who are in the category of beginner voters in the 2024 elections. There are still many students who do not understand the importance of voting rights in general elections and do not know the procedures for granting voting rights at polling stations. The aim to be achieved from this service activity is to provide insight and improve skills for Dian Andalas Private High School students in their participation in the upcoming 2024 elections. The output target that will be achieved is the students of the Dian Andalas Private High School, by carrying out this activity, it is hoped that the students of the Dian Andalas Private High School, Padang, will participate in the general election and know the procedures for voting in the general election. The implementation of this service was videoed and uploaded on YouTube, the article will be published in a special scientific journal for PNP community service and electronic media.

Keywords: Election, Beginner Voters, Democracy

Abstrak

Pemilih pemula memiliki peran penting di dalam pemilu sebab sebanyak 35-40 % dari seluruh pemilih adalah pemilih pemula. Dengan demikian jumlah pemilih pemula sangatlah besar, sehingga hak warga negara dalam menggunakan hak pilihnya janganlah sampai tidak berarti akibat dari kesalahan-kesalahan yang tidak diharapkan, misalnya jangan sampai sudah memiliki hak pilih tidak dapat menggunakan hak pilihnya karena tidak terdaftar atau juga masih banyak kesalahan dalam menggunakan hak pilihnya, dll. SMA Swasta Dian Andalas terletak di Komp. Unand Ulu Gadut. Siswa-Siswi SMA Swasta Dian Andalas yang termasuk kategori pemilih pemula dalam Pemilu 2024 berjumlah 70 orang siswa. Masih banyak siswa yang belum memahami pentingnya untuk memberikan hak suara di dalam pemilihan umum dan belum mengetahui prosedur pemberian hak suara di tempat pemungutan suara. Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian ini adalah dapat memberikan wawasan, meningkatkan keterampilan / skill bagi siswa-siswi SMA Swasta Dian Andalas dalam partisipasinya dalam pemilu 2024 yang akan datang. Target luaran yang akan dicapai adalah siswa-siswi SMA Swasta Dian Andalas adalah dengan dilaksanakannya kegiatan ini, diharapkan siswa-siswa SMA Swasta Dian Andalas Padang menjadi berpartisipasi dalam pemilihan umum dan mengetahui prosedur pemberian suara pada pemilihan umum. Pelaksanaan pengabdian ini divideokan dan diupload di Youtube, artikelnya akan dimuat pada jurnal ilmiah khusus pengabdian masyarakat PNP dan media elektronik.

Kata Kunci : Pemilu, Pemilih Pemula, Demokrasi

PENDAHULUAN

Pemilihan Umum (Pemilu) sering disebut sebagai pesta demokrasi yang dilakukan sebuah negara yang demokratis. Dalam sebuah negara yang menganut paham demokrasi, pemilu menjadi kunci terciptanya demokrasi di negara tersebut. Di Indonesia pemilu merupakan suatu wujud nyata dari demokrasi dan menjadi sarana bagi rakyat dalam menyatakan kedaulatannya terhadap negara dan pemerintah. Pemilu berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Pemilu dilaksanakan dengan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Menurut Gaffar dalam Efriza (2012) [1], pemilu adalah sarana utama mewujudkan demokrasi dalam suatu negara. Substansi pemilu adalah penyampaian suara rakyat untuk membentuk lembaga perwakilan dan pemerintahan sebagai penyelenggara negara. Suara rakyat diwujudkan dalam bentuk hak pilih, yaitu hak untuk memilih wakil dari berbagai calon yang ada. Sedangkan menurut Efriza (2012), pemilu merupakan cara yang terkuat bagi rakyat untuk berpartisipasi di dalam sistem demokrasi perwakilan modern [1].

Berdasarkan Undang-Undang No.10 tahun 2008 dalam Bab IV Pasal 19 ayat 1 dan 2 serta pasal 20 menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan pemilih pemula adalah warga negara Indonesia yang sudah genap berusia 17 tahun dan atau lebih atau sudah/ pernah kawin yang mempunyai hak pilih, dan sebelumnya termasuk pemilih karena ketentuan Undang-Undang Pemilu. Berkaitan dengan pemilu, menyalurkan hak pilihnya dalam Pemilu kali ini, layaknya sebagai pemilih pemula mereka selalu dianggap tidak memiliki pengalaman memilih (voting) [6]. Namun, ketiadaan pengalaman bukan berarti mencerminkan keterbatasan untuk menyampaikan aspirasi politiknya.

Pemilih pemula adalah pemilih yang ikut andil dalam menentukan pemimpin. Perilaku pemilih pemula menjadi indikator suksesnya kualitas demokrasi secara substansial pada saat ini dan masa yang akan datang [7]. Sejumlah survei menunjukkan generasi milenial dan generasi Z diprediksi menjadi kelompok pemilih dengan proporsi terbesar di Pemilu 2024. Pemilih muda atau pemilih milenial merupakan pemilih dengan rentang usianya antara 17-37 tahun. Pada Pemilu Serentak 2024 diprediksi jumlah pemilih muda akan mengalami peningkatan. Jika berkaca pada Pemilu Serentak 2019, data dari situs web KPU RI jumlah pemilih muda sudah mencapai 70-80 juta jiwa dari 193 juta pemilih. Ini artinya 35 persen sampai 40 persen pemilih muda sudah mempunyai kekuatan dan memiliki pengaruh besar terhadap partisipasi pemilu nanti [8]. Tapi persoalan lain yang bisa terjadi pada keikutsertaan para pemilih muda dalam pesta demokrasi itu, mereka juga bisa berpeluang menjadi penyumbang “golput” dalam pemilu 2024.

Memahami pemilih muda dan perangkat yang dapat menjangkanya adalah sebuah keuntungan terutama dengan keberadaan media digital seperti media sosial. Media sosial dinilai menjadi senjata yang ampuh untuk menggaet pemilih pemula sebagai platform komunikasi dengan masyarakat. Strategi kampanye dengan menggunakan media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, Telegram dan sejenisnya diharapkan bisa menjadi jembatan penghubung antara para calon dalam pemilu 2024 dengan para calon konstituennya [2], [9].

Bertitik tolak dari hal tersebut di atas, mendorong tim kegiatan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat dengan judul “Sosialisasi Pemilu Bagi Pemilih Pemula” di SMA Swasta Dian Andalas Padang.

METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Metode Pendekatan Dan Langkah-Langkah Pelaksanaan Solusi

Untuk terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini, langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan dimulai dengan studi literatur mengenai materi yang berkaitan dengan pemilihan umum. Selanjutnya dilakukan survei lapangan untuk memperoleh data yang relevan dengan kegiatan ini. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan pihak SMA Swasta Dian Andalas Padang, dan dari wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang belum memahami pentingnya partisipasi dalam pemilihan umum, serta sebagian besar siswa termasuk dalam kategori pemilih pemula. Oleh karena itu, sangat penting bagi siswa-siswi SMA Swasta Dian Andalas Padang untuk membekali diri dengan wawasan dan pengetahuan mengenai pemilu. Dari hasil observasi lapangan, juga terlihat besarnya motivasi dan keinginan siswa-siswi untuk menambah pengetahuan dari tim pelaksana pengabdian masyarakat terkait peran mereka dalam pemilu.

Selain itu, tim pengabdian juga melakukan diskusi internal antaranggota tim dan diskusi bersama tim pengarah dari lembaga pengabdian untuk menyusun strategi pelaksanaan kegiatan. Kegiatan inti dilakukan melalui penjelasan dan pelatihan berupa demonstrasi atau percontohan mengenai cara memberikan hak suara di tempat pemungutan suara (TPS) pada saat pemilihan umum berlangsung. Metode ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa-siswi mengenai prosedur pemungutan suara dan pentingnya peran mereka dalam mendukung pelaksanaan demokrasi di Indonesia.

Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra diawali dengan mengetahui permasalahan yang ada melalui diskusi bersama kepala sekolah dan para guru SMAS Dian Andalas Padang. Dari hasil diskusi, diperoleh informasi bahwa permasalahan utama yang dihadapi adalah banyaknya siswa yang belum memahami pentingnya berpartisipasi dalam pemilihan umum. Permasalahan ini menjadi fokus utama yang harus diatasi agar siswa-siswi memiliki kesadaran dan tanggung jawab sebagai pemilih pemula dalam mendukung proses demokrasi.

Sebagai solusi, diperlukan peran akademisi dari perguruan tinggi untuk memberikan informasi melalui kegiatan penyuluhan mengenai partisipasi aktif pemilih pemula dalam pemilihan umum. Selain itu, tim pengabdian juga memberikan pemahaman yang lebih praktis kepada siswa-siswi mengenai prosedur pemungutan suara di Tempat Pemungutan Suara (TPS). Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan wawasan teoritis, tetapi juga memberikan keterampilan praktis yang bermanfaat bagi siswa-siswi SMAS Dian Andalas Padang dalam menghadapi pemilu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat tentang sosialisasi pemilu bagi pemilih pemula telah dilaksanakan di SMA Swasta Dian Andalas Kota Padang. Kegiatan ini berhasil memberikan wawasan, meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman bagi siswa-siswi

SMAS Dian Andalas Padang, khususnya terkait prosedur pemberian hak suara di Tempat Pemungutan Suara (TPS) pada saat pemilihan umum. Melalui kegiatan ini, para siswa diharapkan mampu memahami peran penting mereka sebagai pemilih pemula dalam mendukung pelaksanaan demokrasi di Indonesia.

Pihak SMAS Dian Andalas Padang mendukung penuh kegiatan ini dengan menyediakan tempat untuk pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul “Sosialisasi Pemilu Bagi Pemilih Pemula”. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan pemilu dan peran pemilih pemula. Pelaksanaan kegiatan ini juga didokumentasikan sebagai bukti nyata keberhasilan dan antusiasme peserta dalam mengikuti seluruh rangkaian acara.



KESIMPULAN

Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul “Sosisalisasi Pemilu Bagi Pemilih Pemula” telah dilaksanakan dengan baik.. Pada saat penyuluhan anak-anak SMAS Dian Andalas Padang sangat antusias untuk bertanya kepada tim pelaksana. Saat pelaksanaan kegiatan, anak-anak SMAS Dian Andalas sangat termotivasi dan aktif dalam dengan kegiatan ini yang menunjukkan keingintahuan mereka yang besar. Tujuan dari kegiatan ini telah tercapai dimana adanya sosialisasi dan penjelasan kepada siswa-siswa tentang peran serta pemilih pemula dalam pemilihan umum serta simulasi pemberian hak suara di tempat pemungutan suara. Melalui kegiatan ini, dapat ditanamkan pemahaman bagi siswa-siswa, untuk memiliki pengetahuan yang bermanfaat bagi dirinya dalam memahami peran pentingnya sebagai pemilih pemula dalam pemilihan umum.

DAFTAR REFERENSI

- [1]. Efriza. 2012. Political Explore Sebuah Kajian Ilmu Politik. Bandung: Alfabate.
- [2]. Astreawan. I G. 2022. Peran pemilih pemula dalam pemilu 2024
<https://www.kpu.go.id/berita/baca/10700/peran-pemilih-pemula-dalam-pemilu-2024>. 14 Juli 2022
- [3] R. Nugroho, “Media Sosial sebagai Instrumen Kampanye Politik di Indonesia,” *Jurnal Komunikasi dan Politik*, vol. 8, no. 2, pp. 112-125, 2021.
- [4]. Mulyono.YK. 2022. Pemilih Pemula dalam pemilu .<https://setwan.jogjakota.go.id/detail/index/21959>. 23 Juni 2022
- [5].Rachmat,B .2016. Perilaku Pemilih Pemula Dalam Pilkada Serentak di kecamatan Ciomas Kabupaten Serang tahun 2015. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widyapraja*, Vol.XLII No.2 : 25-35
- [6]. Undang-Undang No.10 Tahun 2008 Tentang Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
- [7] A. Hidayat and F. Nugrahani, “Partisipasi Politik Pemilih Pemula dalam Pemilu Serentak,” *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, vol. 24, no. 1, pp. 67-79, 2020.
- [8] Komisi Pemilihan Umum, “Data Pemilih Tetap Pemilu 2019,” [Online]. Available: <https://www.kpu.go.id>.
- [9] W. Sitompul, “Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Pemilih Pemula pada Pemilu,” *Journal of Law, Administration, and Social Science*, vol. 3, no. 1, pp. 45-56, 2022.
- [10].Wardhani, PSN, 2018. Partisipasi Politik Pemilih Pemula dalam Pemilihan Umum. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial* 10 (1) : 57-62